



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA TEKS NOVEL BERBAHASA JAWA MELALUI SIMPLIFIKASI

Nike Esti Kurniawati[✉] Agus Nuryatin

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2016
Disetujui Februari 2016
Dipublikasikan April 2016

Keywords:

Teaching materials
simplification reading novel

Abstrak

Penelitian Bahan ajar teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi dikembangkan atas persepsi kebutuhan peserta didik dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kebutuhan peserta didik dan guru berkaitan dengan pengembangan bahan ajar membaca teks novel melalui simplifikasi, menyusun karakteristik bahan ajar membaca teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi, membuat model novel yaitu *Jemini*, *Asmarani*, dan *Para Pawestri Pejuwang* karya Suparto Brata sebagai bahan ajar membaca teks novel di SMA, dan memperoleh keefektifan menggunakan bahan ajar membaca teks novel melalui simplifikasi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Research and Development (R&D)* oleh Borg and Gall yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Langkah penelitian Borg and Gall diadaptasi menjadi tujuh tahap, yakni analisis teoretis dan praktis, analisis kebutuhan pengembangan menurut persepsi guru dan peserta didik, penyusunan draf produk, uji ahli, revisi produk, uji keefektifan produk, revisi hasil uji penggunaan produk pengembangan. Hasil uji keefektifan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bergas menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata pretes dan postes pembelajaran membaca teks novel melalui simplifikasi. Uji t hitung = 9,734, sedangkan t tabel = 2,00. Artinya t hitung > t tabel. Maka dapat dikatakan produk tersebut efektif

Abstract

Novel text teaching materials through simplification Javanese developed on the perception of the needs of learners and teachers. This study aims to determine the needs of the students and teachers associated with the development of teaching materials text reading novels through simplification, compiling the characteristics of teaching materials text reading novels in Java through simplification, models making novel that Jemini, Asmarani, and the Pawestri Pejuwang works soeparto Brata as material instructional text reading novels in high school, and obtain the effectiveness of using text reading novel teaching materials through simplification. the approach taken in this study is the approach to research and Development (R & D) by Borg and Gall tailored to the needs of research. Step study Borg and Gall adapted into seven stages, namely the analysis of theoretical and practical, analysis of development needs as perceived by teachers and learners, the drafting of the product, test expert, product revision, test the effectiveness of the product, the revised test results of use of the product development. The results of the effectiveness test conducted in SMA Negeri 1 Bergas showed no increase in the average value of pretest and posttest learning to read text novel through simplification. Test t = 9.734, while t table = 2.00. This means that $t > t$ table. So we can say the product is effective.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉]Alamat korespondensi:

Kampus Unnes Bendan Ngisor, Semarang, 50233

E-mail: silviapramudika@yahoo.co.id

[p-ISSN 2301-6744](#)

[e-ISSN 2502-4493](#)

PENDAHULUAN

Pembelajaran membaca teks sastra pada pelajaran Bahasa Jawa saat ini masih lemah dan sulit dipahami oleh peserta didik. Kelemahan tersebut diduga pada peserta didik yang kurang minat dalam pembelajaran sastra di sekolah. Peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran sastra khususnya pelajaran Bahasa Jawa yang diterapkan di sekolah kurang menarik dan cenderung membosankan. Permasalahan yang timbul di sekolah selama ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru, faktor peserta didik, faktor bahan ajar, dan faktor lingkungan.

Guru merupakan faktor utama dalam suatu pembelajaran di sekolah. Peran guru untuk pembelajaran di sekolah lebih optimal dan bervariasi yaitu guru harus memikirkan bahan ajar yang bisa membangkitkan gairah peserta didik dalam pembelajaran sastra di sekolah.

Pengembangan bahan ajar sastra di sekolah membutuhkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, khususnya membaca teks novel. Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis hingga mencapai kompetensi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam buku “pedoman memilih dan Menyusun Bahan Ajar” (Depdiknas 2006:4) menyatakan bahwa bahan ajar atau materi pembelajaran (*intruksional materials*) secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari, serta diharapkan bisa dikuasai oleh peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pemilihan bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang mampu meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran khususnya membaca teks novel Bahasa Jawa. Penggunaan bahan ajar guru harus memperhatikan isi bahan ajar dan maksud dari bahan ajar tersebut sudah sesuai dengan kurikulum saat ini atau belum. Bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan yang dipakai untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan lebih optimal dan bervariasi.

Karya sastra Jawa banyak memiliki kandungan nilai yang bermanfaat. Nilai-nilai pendidikan yang bersifat mendidik dalam novel yaitu *Jemini*, *Asmarani*, dan *Para Pawestri Pejuwang* karya Suparto Brata dapat ditiru oleh peserta didik dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Novel berbahasa Jawa dapat diterapkan dengan kurikulum Bahasa Jawa di SMA kelas XI ini sangatlah penting, karena bisa dijadikan acuan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Jawa, Kompetensi Dasar yang tercantum adalah 1.2 membaca petikan teks novel, serta KI 3, dan KI 4. Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Jawa pada KI 3, KI 4 dan KD 1.2 yang mencakup apresiasi sastra berupa membaca petikan teks novel. Pada KD membaca petikan teks novel inilah yang nantinya akan dijadikan simplifikasi. Simplifikasi tersebut berupa penyederhanaan novel menjadi cerita baru.

Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detil, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks (Nurgiyantoro 2002:11). Novel *Jemini*, *Asmarani*, dan *Para Pawestri Pejuwang* karya Suparto Brata menceritakan lebih rinci sehingga peserta didik sulit untuk memahami karena ceritanya terlalu panjang dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh sebab itu novel perlu disimplifikasi dengan menganalisis menggunakan struktur naratif. Penelitian simplifikasi karya Suparto Brata nantinya dimulai dengan mencari struktur naratif yang meliputi alur, tema, tokoh, penokohan, latar, dan amanat. Selanjutnya novel yaitu *Jemini*, *Asmarani*, dan *Para Pawestri Pejuwang* karya Suparto Brata dianalisis berdasarkan urutan logis, kronologis, dan urutan tekstual. Langkah tersebut novel dapat disimplifikasikan menjadi cerita baru yang lebih sederhana tanpa mengurangi tokoh dan peristiwa yang penting dalam novel tersebut, sehingga cerita baru hasil simplifikasi dapat dijadikan sebagai bahan ajar membaca teks sastra di SMA.

Simplification atau *simplified* berasal dari bahasa Inggris *simple*. Dalam bahasa Indonesia

mempunyai arti sederhana. Simplifikasi adalah penyederhanaan (Darma Putra 2011:175). *Simplified* berarti disederhanakan (Tolstoy dalam Lavrin 2015:112). Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut bahwa simplifikasi merupakan penyederhanaan yang dilakukan untuk mempermudah dalam mempelajari sesuatu sehingga mudah untuk dipahami. Simplifikasi juga dapat diartikan membuat sesuatu yang sulit dipahami menjadi mudah untuk dipahami. Penyederhanaan novel yaitu *Jemini*, *Asmarani*, dan *Para Pawestri Pejuwang* karya Suparto Brata tanpa mengurangi peristiwa-peristiwa yang terkandung di dalam novel. Dengan simplifikasi novel yaitu *Jemini*, *Asmarani*, dan *Para Pawestri Pejuwang* karya Suparto Brata hasil melalui simplifikasi diharapkan agar peserta didik dapat menumbuhkan minat baca dan dapat mudah dipahami isi cerita novel sehingga waktu pembelajaran di kelas tidak terbuang dengan sisa-sisa dan akan berlangsung lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D), dengan sepuluh langkah menurut Borg dan Gall (1983:775-776), yakni (1) *research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form of product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*, (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*, and (10) *dissemination and implementation*.

Kesepuluh tahapan yang dikemukakan oleh Borg dan Gall tersebut diadaptasi menjadi tujuh tahap sesuai dengan tahapan penelitian *Research and Development* (R&D). Ketujuh tahap tersebut terdiri atas (1) analisis teoretis dan praktis, (2) analisis kebutuhan pengembangan menurut persepsi guru dan peserta didik, (3) penyusunan draf produk, (4) uji ahli, (5) revisi produk, (6) uji keefektifan produk, (7) revisi hasil uji penggunaan produk pengembangan. Data penelitian sastra dapat bersumber dari novel (Endraswara 2003). Data penelitian ini bersumber dari (1) Brata, Suparta. 2012. *Jemini*.

Yogyakarta : Narasi (Anggota IKAPI), (2) Brata, Suparta. 2013. *Asmarani*. Yogyakarta : Elmatara, (3) Brata, Suparta. 2013. *Paramestri Para Pejuang*. Yogyakarta : Elmatara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi lima hal, uraian keenam hal tersebut sebagai berikut.

Karakteristik Bahan Ajar Membaca Teks Novel Berbahasa Jawa melalui Simplifikasi

Bahan ajar membaca teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi untuk peserta didik kelas X SMA dikembangkan dengan karakteristik pengembangan bahan ajar. Karakteristik tersebut meliputi aspek materi/ isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, dan grafika.

Pada aspek materi/ isi, bahan ajar membaca teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi memiliki karakteristik yakni teks novel *Jemini*, *Asmarani*, dan *Para Pawestri Pejuwang* akan lebih mudah dipahami dan pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dengan adanya simplifikasi pada teks novel ini, diharapkan peserta didik dapat mempelajari materi teks novel sekaligus mengaplikasikan secara langsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu, materi dalam teks novel ini berkaitan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungannya. Materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan, artinya materi ajar yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar. Agar aspek materi/ isi terpenuhi, materi maupun tema teks novel berbahasa Jawa yang disajikan memilih novel yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar peserta didik pada nantinya dapat menerapkan dan mempelajarinya.

Pada aspek penyajian, teks novel ini memiliki karakteristik, yakni tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, penahapan pembelajaran, memotivasi peserta didik, keaktifan peserta didik, dan judul. Dengan penerapan keenam komponen ini diharapkan dapat mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir kritis, analisis, dan mengidentifikasi, memecahkan masalah,

memahami, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

Aspek bahasa dan keterbacaan memiliki karakteristik, yakni teks novel berbahasa Jawa menggunakan bahasa yang komunikatif. Dengan bahasa yang komunikatif, diharapkan peserta didik menjadi termotivasi untuk tertarik mengikuti pembelajaran. Bahasa yang digunakan bersifat sederhana dan mudah dipahami sehingga peserta didik termotivasi pada saat mempelajari materi teks novel berbahasa Jawa. Selain itu, kalimat yang digunakan efektif dan efisien, diksi yang tepat sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Dalam hal keterbacaan berhubungan dengan bentuk tulisan, ukuran huruf, dan aspek yang berkaitan dengan kegrafikan. Bentuk tulisan yang ada dalam teks novel disesuaikan dengan kebutuhan untuk memudahkan peserta didik membaca.

Model Bahan Ajar Membaca Teks Novel Berbahasa Jawa melalui simplifikasi

Struktur teks novel *Jemini*, *Asmarani*, dan *Para Pawestri Pejuwang* karya Suparto Brata yang akan dianalisis struktur pembentuknya dengan menggunakan pendekatan struktural yang dikemukakan oleh Chatman. Chatman (1980:19) analisis struktur naratif terdiri atas cerita (*story*) dan wacana (*discourse*), untuk mengetahui stori sebuah cerita harus diungkap terlebih dahulu peristiwa (*event*) dan wujud (*existent*). Dalam peristiwa terdapat tindakan dan kejadian, sedangkan dalam wujud terdapat karakter dan latar. Menurut Chamamah-Soeratno dalam satu makalahnya, disebutkan bahwa struktur naratif merupakan perwujudan bentuk penyajian peristiwa yang menjadi pokok pembicaraan dalam wacana dengan berbagai relasi yang mengaitkan peristiwa (Sukadaryanto 2010:11).

Bahan ajar membaca teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi bagi peserta didik kelas X SMA disusun berdasarkan karakteristik pengembangan bahan ajar yang telah diuraikan di atas. Wujud bahan ajar membaca teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi meliputi dua hal, yakni: (1) rancangan teks novel, dan (2) hasil penilaian prototipe bahan ajar membaca

teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli layout.

1. Rancangan Teks Novel

Rancangan teks novel yang akan dikembangkan dalam penelitian ini meliputi tiga bagian, yakni: (1) pendahuluan teks novel, (2) isi teks novel, dan (3) penutup.

2. Pendahuluan Teks Novel

Bagian pendahuluan teks novel terdiri atas empat bagian, yakni: (1) judul atau sampul, (2) hak cipta, (3) prakata, (4) daftar isi. Keempat bagian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.

3. Judul atau Sampul

Bagian ini terdiri atas tiga komponen, yakni: (1) judul teks novel, (2) nama penulis, (3) dan gambar ilustrasi.

4. Hak Cipta

Bagian ini terdiri atas tiga komponen, yakni: (1) judul teks novel, (2) perancang desain teks novel, (3) nama penulis (4) tahun penerbit, (5) ukuran teks novel.

5. Prakata

Bagian ini sebagai pengantar atau pembuka pada penulisan teks novel *Jemini*, *Asmarani*, dan *Para Pawestri Pejuwang*. Komponen ini berisi ungkapan syukur kepada Allah, latar belakang teks novel melalui teknik simplifikasi, tujuan pengembangan, dan spesifikasi teks novel.

6. Daftar Isi

Bagian daftar isi terdiri atas bagian pendahuluan, isi, penyuduh, dan nomor halaman.

7. Bagian Isi Teks Novel

Bagian isidalam prototipe ini terdiri atas tiga hasil simplifikasi, yakni: (1) simplifikasi novel *Jemini*, (2) simplifikasi novel *Asmarani*, dan (3) simplifikasi novel *Para Pawestri Pejuwang*.

8. Simplifikasi Novel *Jemini*

Pada bagian ini berisi hasil simplifikasi novel *Jemini*.

9. Simplifikasi Novel *Asmarani*

Pada bagian ini berisi hasil simplifikasi novel *Asmarani*.

10. Simplifikasi Novel Para Pawestri Pejuwang

Pada bagian ini berisi hasil simplifikasi novel *Para Pawestri Pejuwang*.

11. Bagian Penutup

Pada bagian penutup teks novel *Jemini, Asmarani, dan Para Pawestri Pejuwang* berupa daftar pustaka dan biografi penulis.

12. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat sumber pustaka yang dijadikan rujukan dalam penulisan simplifikasi novel *Jemini, Asmarani, dan Para Pawestri Pejuwang*.

13. Biografi penulis

Biografi penulis berisi tentang riwayat hidup penulis, dan dimuat foto penulis simplifikasi novel *Jemini, Asmarani, dan Para Pawestri Pejuwang*.

Validasi bahan ajar membaca teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi kelas XI SMA dilakukan oleh beberapa ahli. Untuk itu, pada penilaian ini perlu melibatkan ahli bidangnya masing-masing yakni ahli materi, ahli bahasa, dan ahli layout. Ketiga ahli tersebut menilai kelayakan simplifikasi novel *Jemini, Asmarani, dan Para Pawestri Pejuwang*. Hasil Validasi terhadap bahan ajar membaca teks sastra melalui simplifikasi novel dapat dilihat dalam tabel 1.

No	Ahli	Skor	Kategori
1.	Ahli Materi	76	Baik
2.	Ahli Bahasa	82	Sangat Baik
3.	Ahli Layout	93	Sangat Baik
	Rata-rata	83,66	Sang Baik

Tabel 1. Kategori Penilaian Ahli terhadap Bahan Ajar

Berdasarkan data pada tabel 1. dapat disimpulkan bahwa bahan ajar membaca teks

novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi untuk peserta didik kelas XI SMA mendapatkan rata-rata skor 83 dengan kategori sangat baik. Simplifikasi novel *Jemini, Asmarani, dan Para Pawestri Pejuwang* tersebut layak untuk dilanjutkan ke tahap uji coba terbatas.

Keefektifan Bahan Ajar Membaca Teks Novel Berbahasa Jawa melalui Simplifikasi dalam Uji Coba terbatas

Uji keefektifan bahan ajar membaca teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi dilakukan di SMA Negeri 1 Bergas sebanyak 36 peserta didik. Pengujian dilakukan dengan metode *one group pre-test post-test*. Berikut ini hasil penghitungan uji keefektifan tersebut.

Group Statistics					
	Perlakuan	N	Mean	Std.	Std.
				Deviation	Error
Mean					
Nilai	Pre Tes	36	75,86	2,789	,465
	Post Test	36	86,19	5,726	,954

Tabel 2. Rerata Skor Pretes dan Postes

Berdasarkan tabel 2.dapat diketahui nilai rata-rata pretes 75,86 dengan nilai tertinggi 80 nilai terendah 70, dengan struktur deviasi 2,789. Sementara itu, nilai rata-rata postes adalah 86,19, nilai tertinggi 95, nilai terendah 78, dengan struktur deviasi 5,726. Nilai kesamaan dan varians diperoleh $F = 44,133$ yang mengasumsikan bahwa kedua varian berbeda dengan nilai $t = 9,734$ dengan derajat kebebasan ($df = 70$, dan $sig = 0,000 = 0\%$ (kurang dari dari 5%). Hal ini berarti ditolak, artinya ketiga sampel mempunyai varian yang berbeda.

Adapun untuk mengetahui kebenaran hipotesis digunakan t hitung. Pada tabel di atas terlihat bahwa t hitung = 9,734 , sedangkan t tabel = 2,00. Artinya t hitung > t tabel. Hal ini berarti diterima. Jadi, ada pengaruh antara

variabel bebas dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan harga uji t sebesar 9,734 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan derajat kebebasan (df) = 70 dengan taraf kepercayaan 95%, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi. Dengan demikian, bahwa teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi untuk peserta didik kelas XI SMA dapat meningkatkan peserta didik dalam membaca. Oleh karena itu, teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi efektif dan diterima.

Pengembangan pembelajaran untuk mencapai kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Oleh sebab itu proses pembelajaran perlu didukung oleh bahan ajar yang baik. Pemilihan bahan ajar yang baik adalah memilih bahan ajar yang mampu meningkatkan minat peserta didik dalam belajar membaca. Pembelajaran membaca pada peserta didik dalam proses pembelajaran membaca perlu memerlukan media yaitu bahan ajar untuk menunjang keberhasilan peserta didik.

Littlewood (dalam Endaswara 2003: 177) mengemukakan hal-hal yang sebenarnya relatif bias dilakukan dalam pemilihan bahan. Ia memberikan petunjuk pemilihan bahan hendaknya mempertimbangkan faktor *ability* (kemampuan subjek didik), *experience* (pengalaman subjek didik, pengalaman sastra), *interest* (daya tarik subjek didik pada masalah tertentu). Hal tersebut merupakan usaha agar karya sastra yang disajikan mudah dipahami.

Perencanaan produk selain memperhatikan karakteristik dan modalitas gaya belajar individu sebagai pengguna, juga harus memiliki daya tarik tersendiri guna merangsang proses pembelajaran yang menyenangkan (Hariyanto 2009: 82). Proses pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik yaitu novel perlu disederhanakan agar dapat menumbuhkan minat baca peserta didik. Novel sangat tidak efektif jika digunakan sebagai bahan ajar membaca teks sastra di sekolah karena terlalu tebal dan menghabiskan waktu untuk

membacanya, sedangkan pembelajaran Bahasa Jawa di kelas jamnya sangat minim yaitu 2x45 menit. Mengingat keterbatasan waktu maka novel yaitu *Jemini*, *Asmarani*, dan *Para Pawestri Pejuwang* harus disederhanakan melalui simplifikasi sehingga hasil dari simplifikasi mudah dipahami oleh peserta didik dan dapat mengefektifkan waktu untuk membacanya. Adanya hasil simplifikasi novel akan terkesan menarik sehingga menimbulkan minat peserta didik untuk membacanya.

SIMPULAN

Adapun simpulan hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

Pengembangan teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi dari guru dan peserta didik dibutuhkan bahan ajar membaca teks novel yang mempunyai kelayakan isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, dan kegrafikan. Selain itu, guru menyediakan bahan ajar teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi yakni dapat meningkatkan minat baca.

Bahan ajar membaca teks novel berbahasa Jawa melalui Simplifikasi memiliki karakteristik yang disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam pengembangan teks novel. Adapun karakteristik dalam teks novel ini yaitu, (1) simplifikasi pada teks novel lebih mudah dipahami, (2) berkonsep penyederhanaan pada teks novel, (3) sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan, (4) menarik, kreatif, dan inovatif, (5) komunikatif, dan (6) kualitas estetik ilustrasi sampul.

Teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi yaitu *Jemini*, *Asmarani*, dan *Para Pawestri Pejuwang* memiliki model yang disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam pengembangan teks novel : (1) rancangan teks novel, (2) struktur teks dan simplifikasi novel, dan (3) hasil penilaian prototipe bahan ajar membaca teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli layout.

Berdasarkan hasil uji keefektifan dapat dinyatakan bahwa bahan ajar membaca teks novel berbahasa Jawa melalui simplifikasi yaitu

Jemini, Asmarani, dan Para Pawestri Pejuwang untuk peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bergas, SMA Negeri 1 Ungaran, dan SMA Negeri 2 Ungaran dapat dilihat dari hasil yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran. Pada tabel *Independent Sample Test* diperoleh hasil bahwa t hitung = 9,734 (SMA Negeri 1 Bergas), t hitung = 12,080 (SMA Negeri 1 Ungaran), dan t hitung = 13,502 (SMA Negeri 2 Ungaran), sedangkan t tabel = 2,00, sehingga t hitung > t tabel. Jadi ada pengaruh antara variabel bebas dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Dari paparan hasil dan proses tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks novel tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, Walter R. dan Gall. 1983. *Educational Research An Introduction*. New York: Pearson Education.
- Chatman, Seymour. 1980. *Story and Discours: Narative Struktur in Fiction and Film*. Cornell University Press.
- Darma Putra, I Nyoman. 2011. *Jurnal Kajian Bali : Mungkinkah Menganggap Akhir Abad ke-20 Sastra Bali Memasuki Sebuah Era Keemasan*. Bali: Universitas Udayana.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Pemilihan dari Menyusun Bahan Ajar*. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hariyanto, A. 2009. *Membuat Anak Anda Cepat Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Lavrin, Janko. 2015. *Tolstoy: An Approach Bound With Dostoevsky a Study*. Routledge: Methuen& Co. LTD. London.
- Sukadaryanto. 2010. *Sastra Perbandingan: Teori, Metode, dan Implementasi*. Semarang: Griya Jawi.